

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Potensi akademik mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN di Kediri sangat perlu dikembangkan secara proporsional dan dinamis. Selain potensi akademik, potensi life skill juga sangat perlu diperhatikan karena perkembangan zaman yang pesat ini tidak hanya bisa diimbangi dengan kecerdasan otak saja, namun perlu adanya sebuah skill. Pengembangan kecerdasan otak dan life skill yang terbaik yaitu dilakukan melalui jalur pendidikan.. Perantara pendidikan seseorang dapat meningkat kecerdasan, keterampilan, mengalami perkembangan potensi diri, dan dapat menumbuhkan pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar, terstruktur dan direncanakan untuk menjadikan keadaan pembelajaran aktif, efektif, mengembangkan berbagai potensi dirinya sehingga mempunyai nilai religi yang kuat serta keterampilan yang nantinya berguna bagi diri sendiri, lingkungan masyarakat, bangsa, dan bagi negara. Dengan adanya pendidikan identitas bangsa dapat lestari hingga turun temurun, karena sebuah pendidikan dapat meningkatkan kualitas SDM dengan memberi bekal, pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang memadai, sehingga bisa menjadikan bangsa yang berdaya saing.¹

Sehubungan dengan upaya mempersiapkan penerus sumber daya yang memiliki kualitas, Pemerintah Republik Indonesia telah memberikan

¹ Sutrisno dan Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 86

perhatian istimewa dalam lingkup pendidikan dengan berupaya maksimal meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pendidikan nasional yang telah tercantum dalam Undang Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yaitu “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan yang termuat dalam undang-undang tersebut dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang mempunyai struktur dan tingkatan yang meliputi pendidikan tingkat sekolah dasar, pendidikan menengah, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan diluar pendidikan yang bisa dilakukan dengan cara terstruktur dan ada tingkatanya. Perantara tiga macam pendidikan formal, informal, dan non formal, diharapkan tujuan dari pendidikan nasional mampu digapai sehingga akan terbentuk sumber daya manusia yang memiliki kualitas.²

² Zahrotun Nafi'ah dan Totok Suyanto, “Hubungan Keefektifan Siswa dalam Ektrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mojokerto,” *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya* Volume 03 No. 02 (2014): 800.

Dalam penelitian ini difokuskan pada pendidikan yang berlangsung di perguruan tinggi. Karena dalam perguruan tinggi terdapat mahasiswa yang merupakan agen perubahan dan kontrol sosial. Dengan demikian, sebagai agen perubahan dan kontrol sosial tidak dapat dipungkiri bahwasanya sebagian mahasiswa menggali potensi dan mengembangkan jati diri melalui berbagai kegiatan organisasi sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki. Hal tersebut sangat perlu dilakukan mahasiswa sebagai upaya agar tidak gagap terhadap perkembangan zaman dalam menyongsong masa depan mereka. Terlepas dari itu, status sebagai mahasiswa juga istimewa dan diinginkan banyak orang yang kurang beruntung diluar sana. Dengan demikian, sangat diharapkan seorang mahasiswa berupaya melaksanakan tindakan nyata dalam pembangunan dan pengembangan untuk mewujudkan negeri yang berdedikasi sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang mereka miliki.

Program studi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri merupakan salah satu program studi favorit yang berupaya membangun nilai akademisi dan life skill kepada mahasiswanya, selain adanya proses kegiatan perkuliahan di dalam kelas Program studi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri juga mengupayakan program yang menunjang pengembangan akademik. Pengembangan kecakapan hidup juga mendapatkan perhatian khusus di IAIN Kediri yang dibuktikan dengan keberadaan organisasi dewan mahasiswa, himpunan mahasiswa jurusan, senat mahasiswa, dan masih banyak lagi organisasi yang eksis dengan berbagai programnya.

Fenomena yang telah terpapar diatas membawa peneliti untuk melakukan sebuah kegiatan penelitian pengembangan kompetensi Pengembangan Potensi Akademik dan Life Skill Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri yang nantinya akan disebut pada penulisan berikutnya dengan Mahasiswa Program Studi PAI. Kemudian, secara praktis diharapkan dari penelitian ini bisa menghasilkan inovasi yang bisa dijadikan inspirasi terhadap terwujudnya peningkatan potensi akademik dan life skill mahasiswa baik di dalam maupun diluar proses perkuliahan. Sehingga mahasiswa menjadi lebih baik, berprestasi, dan berdaya saing. Secara teoritis diharapkan hasil dari penelitian ini nanti dapat dijadikan rujukan oleh calon peneliti dalam rangka sebagai sumber rujukan.

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan pada konteks masalah yang telah terpapar diatas, maka penulis akan melakukan pengkajian lebih dalam lagi mengenai:

1. Bagaimana implementasi pengembangan potensi akademik dan life skill mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan potensi akademik dan life skill mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan Implementasi Pengembangan Potensi Akademik dan Life Skill Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat Pengembangan Potensi Akademik dan Life Skill Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis :

- a. Untuk memperdalam pemahaman terkait dengan proses pelaksanaan pengembangan potensi akademik dan life skill.
- b. Untuk Memberikan gambaran dan informasi tentang proses internalisasi nilai-nilai agama Islam.
- c. Sebagai pengetahuan dan pengalaman peneliti

2. Kegunaan praktis :

Sebagai bahan informasi dan rujukan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan pengembangan potensi akademik dan life skill.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi, Reynanda Azmi Risvianita. 2021. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MTsN 2 Kota Kediri. Skripsi ini mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya untuk meningkatkan mutu sekolah ,untuk mendiskripsikan kendala kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, untuk mengetahui upaya kepemimpinan dalam meningkatkan mutu sekolah di MTsN 2 Kota Kediri. Kontribusi terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mendapatkan gambaran terkait berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah agar pembelajaran bermutu yang mana hal itu berkaitan dengan judul skripsi penulis mengenai pengembangan potensi akademik dan life skill mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tingkat lembaga pendidikan lebih tinggi, selain membahas upaya pimpinan yang dilakukan juga terdapat upaya guru dan mahasiswa.
2. Jurnal, Rosana, dkk. 2014. Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Program Kelas Internasional Melalui Pembelajaran Berbasis Konteks untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Mekanika. Jurnal ini mendiskripsikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis konteks selain dapat meningkatkan hasil belajar kognitif juga dapat meningkatkan soft skills siswa. Kontribusi terhadap penelitian saat ini sebagai tolak ukur peneliti dalam menulis dan menganalisa penelitian yang penulis lakukan.

Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus terkait soft skill sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai potensi akademik dan life skill.

3. Jurnal, Maman Maryam. 2020. Orientasi Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal ini mendiskripsikan Terdapat implikasi yang kuat bagi peningkatan mutu pembelajaran jika kurikulum dapat dirancang secara optimal. Kondisi demikian berelasi dengan konsepsi-konsepsi perkembangan IPTEKS. Seperti dipahami bersama bahwa universitas tidak steril dari tuntutan dan perkembangan zaman. Kemampuan menyikapi tantangan dan kecenderungan zaman menjadi standar bagi sebuah universitas untuk tetap kompetitif. Kontribusi terhadap penelitian saat ini yaitu memberikan pemahaman terhadap pentingnya penerapan kurikulum yang telah di sesuaikan dengan perkembangan zaman yang mana hal tersebut juga dibahas dalam penelitian penulis. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu selain membahas orientasi penelitian saat ini juga membahas terkait aplikasi dalam kegiatan belajar mengajar.